

sejada

Buletin Kabupaten Bantul

EDISI FEBRUARI 2025



SERBA BARU: PEMIMPIN, HARAPAN, DAN TANTANGAN

**BUPATI DAN WAKIL BUPATI
TERPILIH RESMI DILANTIK**



Salam Redaksi

Februari ini jadi bulan yang istimewa bagi Kabupaten Bantul. Kita baru saja menyambut nahkoda baru yang akan membawa kapal besar Projotamansari menuju masa depan yang lebih baik. Pelantikan Bupati dan Wakil Bupati yang baru bukan sekadar seremoni, tapi juga simbol dimulainya babak baru dalam perjalanan daerah kita tercinta. Harapan, semangat, dan tantangan ke depan menjadi bagian dari langkah awal yang akan kita tempuh bersama.

Kepemimpinan baru ini membawa angin segar dan optimisme untuk mewujudkan Bantul yang lebih baik. Namun tentu, perubahan tak bisa berjalan sendiri. Diperlukan kerja sama, sinergi, dan dukungan dari seluruh elemen masyarakat. Karena itu, mari kita jadikan momen ini sebagai titik tolak untuk memperkuat kolaborasi dan membangun semangat gotong royong yang sudah menjadi bagian dari jati diri kita.

Salam hangat,

Bobot Ariffi' Aidin S.T., M.T.

SEJADA FEBRUARI 2025

DAFTAR ISI

LIPUTAN UTAMA

- 04 BUPATI DAN WAKIL BUPATI TERPILIH KABUPATEN BANTUL RESMI DILANTIK**

KABAR BANTUL

- 05 DAM SRANDAKAN JEBOL, BATU BOULDER DAN KARUNG PASIR DIPASANG UNTUK STABILKAN ALIRAN SUNGAI**
- 06 PEMKAB BANTUL PASTIKAN STOK DAN HARGA BAHAN POKOK JELANG RAMADAN AMAN DAN TERKENDALI**

SOSIAL

- 08 BANTUL PUNYA UNIT LAYANAN DISABILITAS PENANGGULANGAN BENCANA**
- 09 HARI PERS NASIONAL 2025**
Kuatkan Solidaritas, Profesional dan Kemandirian Wartawan Yogyakarta

PERTANIAN

- 10 BANTUL MANFAATKAN LAHAN TERBENGKALAI UNTUK SWASEMBADA PANGAN**
- 11 DUKUNG SWASEMBADA PANGAN**
Bantul Gelar Gerakan Tanam dan Panen Padi

DINAMIKA PEMBANGUNAN

- 12 BENGKEL ANDONG PANDAWA LIMA**
- 13 KHANA MANTEN, USAHA JARIK BORDIR PAYET PELENGKAP BUSANA PERNIKAHAN TRADISIONAL**

PARIWISATA

- 14 SERUNYA FUN OFF-ROAD DI JURANG PULOSARI**

TEKNOLOGI

- 15 DORONG PENATAAN INFRASTRUKTUR FIBER OPTIK, DISKOMINFO GELAR KOORDINASI**

PENDIDIKAN

- 16 59 PLETON UNJUK KETERAMPILAN BARIS BERBARIS DALAM GEBYAR MUDA IX PPI KABUPATEN BANTUL**

PENANGGUNG JAWAB

Bobot Ariffi' Aidin, ST., MT.

PIMPINAN REDAKSI

Arif Darmawan, S.STP.

REDAKSI PELAKSANA

Rachmanto, S.S.T.

EDITOR

Elsha Desiana P.

DESAIN & TATA LETAK

Anis Maulani K.

FOTOGRAFER

Sandi Diestianto

Angga Prastowo

Maulana A. W. N.

Frico Dhani A.

A'inul Fahri Y.

Subarjo

KONTRIBUTOR REDAKSI

Galih Amindyah

Beny Nuryantoro

Ziadatul Fauzia A.

ANALISIS REDAKSI

Irfan Budi S.

KEUANGAN

Syifaa Shaabirina L.

Budiyanto

ALAMAT REDAKSI

DINAS KOMUNIKASI DAN
INFORMATIKA

Jl. R. W. Monginsidi No. 1
Kompleks Parasmya, Kurahan,
Bantul, Bantul 55711



DISKOMINFO KABUPATEN BANTUL

 [pemkabbantul](https://www.instagram.com/pemkabbantul)  [Bantul TV](https://www.youtube.com/BantulTV)  bantulkab.go.id

CONTRIBUTOR



SERBA BARU: PEMIMPIN, HARAPAN, DAN TANTANGAN

BUPATI DAN WAKIL BUPATI TERPILIH KABUPATEN BANTUL RESMI DILANTIK

Abdul Halim Muslih dan Aris Suharyanta resmi dilantik sebagai Bupati dan Wakil Bupati Bantul periode 2025-2030 oleh Presiden Republik Indonesia, Prabowo Subianto, di Istana Kepresidenan, Jakarta Pusat, pada Kamis (20/2/2025).

Pelantikan ini merupakan bagian dari pelantikan serentak pertama dalam sejarah Indonesia, yang melibatkan 961 kepala daerah dan wakilnya, termasuk 33 Gubernur, 363 Bupati, dan 85 Wali Kota.

Dalam arahnya, Presiden Prabowo menegaskan bahwa seluruh kepala daerah yang dilantik harus mengabdikan sepenuhnya kepada rakyat Indonesia tanpa membedakan latar belakang politik, suku, dan agama. "Saudara dipilih, saudara adalah pelayan rakyat, saudara adalah abdi rakyat, saudara harus bela kepentingan rakyat," tegas Presiden.

SAPA MASYARAKAT BANTUL MELALUI ACARA MANGAYUBAGYO PELANTIKAN

Sehari setelah pelantikan, Bupati dan Wakil Bupati Bantul menghadiri acara Mangayubagyo Pelantikan di Pendopo Parasamya pada Jumat (21/2/2025). Acara ini dihadiri oleh sekitar 2.000 tamu undangan, termasuk berbagai elemen masyarakat dan pejabat daerah. Dalam sambutannya, Bupati Abdul Halim Muslih menyampaikan bahwa ia dan Aris Suharyanta siap menjalankan amanah ini dengan mentalitas dan semangat baru.

"Kemarin, saat kami dilantik oleh Presiden Prabowo Subianto, ada banyak pesan yang disampaikan. Bahwa kita harus bergerak satu langkah lebih cepat dalam mencapai tujuan. Kami akan menjalankan amanah ini dengan paradigma dan spirit yang baru," ujar Halim.

Ia juga menegaskan bahwa pakaian dinas yang mereka kenakan adalah simbol kepercayaan rakyat yang harus dijaga sebaik mungkin. Halim dan Aris menyadari banyaknya tantangan serta harapan yang harus mereka penuhi selama masa kepemimpinan mereka.

"Tantangannya tentu baru dan banyak. Maka saya siap menjalankan program-program yang telah dicanangkan bersama Pak Halim. Ini semua demi kesejahteraan masyarakat Bantul," sambung Aris.



Menutup acara, Bupati Abdul Halim Muslih dan Wakil Bupati Aris Suharyanta menyampaikan terima kasih kepada masyarakat Kabupaten Bantul serta memohon doa restu agar dapat menjalankan amanah dengan sebaik-baiknya. “Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh warga Kabupaten Bantul dan mohon doa restunya mudah-mudahan kami berdua dapat menjalankan amanah ini dengan sebaik-baiknya dan bermanfaat bagi masyarakat Bantul serta kemajuan daerah kita tercinta,” tutur Bupati.

Berbagai elemen masyarakat turut menyampaikan harapan mereka terhadap kepemimpinan baru ini. Retno (52), warga Karanggondang, Pendowoharjo, berharap Bantul semakin maju dan sejahtera di bawah kepemimpinan Halim dan Aris. Harapan serupa juga disampaikan oleh Yanti (70), warga Gilangharjo, Pandak, yang menambahkan agar permasalahan sampah dapat ditangani lebih baik.

“Kami akan menjalankan amanah ini dengan paradigma dan spirit yang baru”

Bupati Bantul

Sementara itu, Aldila (50), warga Gestan, Mulyodadi, Bambanglipuro, berharap agar pemerintah daerah memberikan perhatian lebih terhadap perlindungan anak dan perempuan. Menurutnya, masih banyak warga Bantul yang belum mendapatkan edukasi yang cukup mengenai hal tersebut.

Dengan semangat baru dan dukungan masyarakat, kepemimpinan Abdul Halim Muslih dan Aris Suharyanta diharapkan mampu membawa perubahan positif bagi Kabupaten Bantul selama lima tahun ke depan.



Scan untuk melihat berita audiovisual



DAM SRANDAKAN JEBOL, BATU BOULDER DAN KARUNG PASIR DIPASANG UNTUK STABILKAN ALIRAN SUNGAI

Groundsill atau Sabo Dam Srandakan yang jebol pada Minggu (26/1/2025) lalu, kini mulai dilakukan perbaikan darurat guna mencegah terjadinya erosi sekitar Dam semakin menjalar dan mengancam jembatan Srandakan II. PPK Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air II Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak (BBWSSO), Riva Shofiarito, menjelaskan bahwa perbaikan Dam Srandakan dilakukan dengan mekanisme penanganan darurat dengan menaruh material batu boulder dan karung berisi pasir sepanjang 150 meter dengan tinggi 9 meter.

“Penanganan darurat ini adalah untuk menutup sementara Groundsill Srandakan yang jebol. Kalau diestimasi keseluruhan itu yang akan kita tutup sekitar 150 meter dan tingginya 9 meter dengan material boulder, batu-batu besar dan karung-karung berisi pasir,” ungkapnya saat meninjau Dam Srandakan, pada Rabu (12/2/2025).

Perihal perbaikan permanen, Riva menyebut pihaknya telah mengusulkan ke Kementerian Pekerjaan Umum namun masih dalam tahap pengkajian. “Kemarin opsinya ada dua, apakah memperbaiki yang lama atau membuat (groundsill) yang baru, tapi itu masih dalam kajian. Masing-masing ada kelebihan dan kekurangannya. Kita masih menunggu keputusan dari Kementerian seperti apa, tapi kemarin memang ada wacana membuat baru di sebelah selatannya,” imbuhnya.

Senada dengan hal tersebut, Sarjiman, Panewu Kapanewon Srandakan menuturkan, penanganan darurat akan dikerjakan selama 90 hari kerja. Penanganan darurat dilakukan agar aliran sungai tetap terkendali dan menampung sedimentasi agar degradasi sungai tidak ekstrim.

“Yang dilakukan saat ini adalah perbaikan dalam rangka penanggulangan kegawatdaruratan yang dilakukan selama 90 hari kerja. Ini yang pertama untuk menyelamatkan jembatan Srandakan II yang masih difungsikan sebagai jalur penghubung Bantul dan Kulon Progo,” bebernya. (Fza)



PEMKAB BANTUL PASTIKAN STOK DAN HARGA BAHAN POKOK JELANG RAMADAN AMAN DAN TERKENDALI

Pemerintah Kabupaten Bantul memastikan stok sejumlah bahan pokok di Bumi Projo tamansari menjelang bulan suci Ramadan aman dan tercukupi. Sekretaris Daerah Kabupaten Bantul, Agus Budiraharja, saat meninjau Pasar Pijenan, Pandak menyebut harga-harga kebutuhan bahan pokok relatif stabil.

“Mulai dari beras, minyak, telur, bawang, cabai, rata-rata harganya stabil. Yang pertama stoknya ada, mulai dari lauk pauk seperti ikan, ayam, daging itu suplainya sampai hari ini ada dan cukup untuk penjualan,” jelas Agus usai melakukan pemantauan pada Kamis (27/2/2025).

Dari hasil pantauan tersebut, Agus menilai harga-harga bahan pokok seperti beras, minyak, telur hingga gula terpantau aman dan terkendali. Meski terdapat sedikit kenaikan di komoditi seperti bawang merah dan cabai, namun pihaknya memastikan secara umum harga-harga terbilang stabil.

“Hanya ada kenaikan sedikit seperti di bawang merah naik sekitar Rp 1000 - Rp 2000, cabai antara Rp 500 - Rp 1000, tapi rata-rata kondisi stabil, dan stok ada. Mudah-mudahan ini bisa berlangsung sampai dengan puasa dan idul fitri,” imbuhnya.



Selain itu, Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perindustrian dan Perdagangan (DKUKMPP) Kabupaten Bantul juga telah melakukan pemantauan di Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji (SPPBE), Pangkalan dan Pengecer, serta berkoordinasi dengan Pertamina dan Hiswana Migas. Dari hasil koordinasi dan pemantauan, saat ini pasokan gas LPG 3 Kg mulai berangsur lancar sehingga ketersediaan di pangkalan mencukupi dan harganya terjangkau untuk masyarakat.

Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Bantul juga telah melakukan sinergi dengan berbagai pihak



guna menyambut datangnya bulan Ramadan. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian telah menyusun proyeksi neraca pangan untuk 12 komoditas yakni beras, jagung, kedelai, bawang merah, bawang putih, cabai besar, cabai rawit, minyak goreng, gula, daging sapi, daging ayam dan telur ayam untuk bulan Februari 2025 hingga April 2025 neraca pangan surplus atau dalam kondisi aman.

Pemerintah juga mengimbau kepada masyarakat untuk bijak dalam berbelanja agar kebutuhan pokok dapat terpenuhi dan stok pasar tercukupi selama bulan Ramadan hingga Lebaran 1446 H. Masyarakat juga dapat mengakses informasi perkembangan harga dan stok melalui website Pemkab Bantul, Aplikasi Bantulpedia dan SIGAPAN (Sistem Informasi Harga Pangan). (Fza)

BANTUL PUNYA UNIT LAYANAN DISABILITAS PENANGGULANGAN BENCANA

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bantul resmi meluncurkan Unit Layanan Disabilitas Penanggulangan Bencana (ULD-PB). Dengan menggandeng yayasan Cikal, ULD-PB ini merupakan yang pertama terbentuk di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Bantul, Agus Yuli Herwanta, saat meresmikan ULD-PB di Pendopo Parasamya, Rabu (5/2/2025) mengatakan, isu inklusi disabilitas dalam penanggulangan bencana telah disinggung dalam Peraturan Kepala BNPB Nomor 14 Tahun 2014. Ia menyebut, unit ini ditujukan untuk memberikan layanan pemenuhan hak dan peran penyandang disabilitas dalam penanggulangan bencana

“Tujuan utama kegiatan ini untuk mengukuhkan pengurus dan meresmikan ULD-PB sebagai unit di BPBD Kabupaten Bantul yang menganut pengutamaan pelibatan peran penyandang disabilitas dalam penanggulangan bencana,” bebernya.

Sebanyak 21 orang dikukuhkan sebagai pengurus ULD-PB, tujuh orang diantaranya merupakan perwakilan dari BPBD Kabupaten Bantul, sementara 14 lainnya berasal dari organisasi non pemerintah dan organisasi penyandang disabilitas di Kabupaten Bantul.

Sementara itu, Sekretaris Daerah Kabupaten Bantul, Agus Budiraharja, dalam sambutannya berharap pembentukan ULD-PB ini bukan sekadar seremonial. Namun, kedepan ada kegiatan yang implementatif yang bermakna.

PERTAMA DI DIY

“Tentu kita bangga, Bantul bisa menjadi pionir pembentukan ULD-PB di DIY, ini menjadi poin yang sangat penting. Kita berharap hari ini tidak hanya seremonial, ULD-PB dikukuhkan lalu selesai. Tapi setelah ini harus ada kegiatan implementatif, harus bermakna dan harus selalu berorientasi hasil bukan sekadar kegiatan,” ujarnya.

Ia juga meminta kepada pengurus yang telah dikukuhkan untuk segera mengkreasikan sebuah kegiatan secara komprehensif. “ULD-PB tidak hanya memberikan pendampingan, fasilitasi akses apabila terjadi kebencanaan, tetapi juga punya kewajiban mendampingi, membimbing, memberikan peningkatan kapasitas kepada kaum disabilitas untuk mereka agar bisa sukses dalam kegiatan kemasyarakatan dan pekerjaannya,” imbuhnya. (Fza)



Scan untuk melihat berita audiovisual



HARI PERS NASIONAL 2025

KUATKAN SOLIDARITAS, PROFESIONAL DAN KEMANDIRIAN WARTAWAN YOGYAKARTA

Hari Pers Nasional (HPN) diperingati pada tanggal 9 Februari setiap tahunnya. Momentum HPN tahun 2025 ini juga turut diperingati oleh jajaran Pemerintah Kabupaten Bantul bersama seluruh insan media yang ada di Bumi Projomansari dan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Digelar di Tika Jaya Cafe & Resto, Banguntapan, pada Senin (10/2/2025), acara ini mengambil tema Menguatkan Solidaritas, Profesional dan Kemandirian Wartawan Yogyakarta. Acara ini juga diisi dengan pemberian santunan kepada 50 anak yatim piatu/dhuafa dan deklarasi oleh pewarta DIY.

Judiman, selaku ketua penyelenggara dalam laporannya menyebut, kegiatan ini juga sebagai wadah silaturahmi antar pewarta di DIY. “Diharapkan akan melahirkan rasa kepedulian, kekeluargaan dan solidaritas dan terwujudnya komunikasi yang terbuka, intens dan berkelanjutan sesama wartawan,” ungkapnya.

Mewakili Pemerintah Kabupaten Bantul, Plt. Asisten Administrasi Umum, Yulius Suharta, yang membacakan sambutan Bupati Bantul, menyampaikan selamat dan memberikan apresiasi kepada rekan-rekan pers yang telah berkontribusi besar dalam mendiseminasikan informasi pembangunan daerah. Melalui pemberitaan yang mengedukasi masyarakat tentang berbagai program pemerintah, pers turut berperan sebagai kontrol sosial yang memastikan manfaat pembangunan dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat.



Ia juga berharap, peringatan HPN 2025 ini akan meningkatkan profesionalitas para pewarta dalam upaya memberikan informasi yang faktual, kredibel, berimbang, informatif dan edukatif sehingga dapat menyajikan karya jurnalistik yang berkualitas.

“Tema HPN 2025 yakni Mengawal Ketahanan Pangan untuk Kemandirian Bangsa. Tema ini mengingatkan kita, bahwa pers bukan hanya sebagai penyangga informasi tetapi juga sebagai mitra strategis dalam membangun kesadaran dan mengawal kebijakan publik khususnya dalam mewujudkan ketahanan pangan,” terang Yulius.

Pers sebagai pilar keempat demokrasi memiliki peran sentral dalam mengawal isu-isu strategis seperti ketahanan pangan. Melalui pemberitaan yang akurat, edukatif dan inspiratif, pers dapat menjadi corong untuk menyebarluaskan informasi tentang ketahanan pangan, inovasi pertanian, serta upaya pemerintah dan masyarakat dalam meningkatkan produksi pangan.

“Pers juga dapat menjadi pengawas yang kritis terhadap kebijakan-kebijakan publik. Memastikan bahwa langkah yang diambil benar-benar berpihak kepada kepentingan rakyat,” imbuhnya. (Fza)



TAK INGIN BERGANTUNG PADA IMPOR, BANTUL MANFAATKAN LAHAN TERBENGKALAI UNTUK SWASEMBADA PANGAN



Selama ini, untuk beberapa komoditi, Indonesia masih bergantung pada impor. Salah satunya adalah jagung. Maka, tidak salah apabila Indonesia memiliki cita-cita untuk lepas dari impor jagung. Bahkan, jika surplus, malah bisa dilakukan kegiatan ekspor.

“Tahun 2025 ini, targetnya tidak ada lagi impor jagung. Itu yang kami harapkan. Bahkan kalau surplus, bisa kita kita ekspor,” ujar Kapolri, Listyo Sigit Prabowo, saat melakukan tanam jagung di Canden, Jetis, Bantul pada Sabtu (15/2/2025).

Sebagai bagian dari gugus tugas Polri dalam mendukung ketahanan pangan, Kapolri juga berharap program ini dapat mendukung program lainnya seperti program makan bergizi.

“Jagung-jagung berkualitas yang ditanam, harapannya juga bisa menjadi pakan ternak yang nantinya mendukung program makan bergizi. Jadi ini semacam multiplier effect atau efek berganda terhadap pertumbuhan ekonomi di sekitar,” imbuh Kapolri.

Untuk menghasilkan jagung berkualitas, tentu butuh proses dan perlakuan yang cermat. Ini juga agar penyerapan hasil panen dapat optimal. Misalnya, soal pengeringan jagung. Jika proses ini tidak maksimal, tentu penyerapan hasil panen tidak sebanyak yang diharapkan.

“Kami berpesan agar para petani tidak kesusu, terburu-buru menjual hasil panen. Saat proses pengeringan jagung, harus bersabar agar serapannya banyak,” tutur Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X, yang turut mengikuti tanam jagung.

Oleh sebab itu, Kapolri juga meminta Babinsa dan Bhabinkamtibmas untuk membantu mengomunikasikan antara petani dan Bulog agar penyerapan panen jagung bisa optimal.

Sementara itu, penanaman jagung kali dilakukan di lahan seluas lima hektar. Lahan ini merupakan tanah kas desa yang terbengkalai selama sepuluh tahun.

“Ini memang mulanya lahan yang tidak produktif. Salah satu kendalanya di pasokan air. Sehingga ini dengan adanya bantuan pompa air, kami berharap nanti penanaman jagung di lokasi ini bisa sukses,” ujar Ketua Kelompok Tani Sumber Rezeki, Murtijo.

Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kabupaten Bantul, Joko Waluyo, mengatakan, kandungan asam dan basa tanah pada lahan ini sebelumnya telah dicek dan ternyata cocok untuk tanaman jagung. Oleh sebab itu, ia juga berharap agar hasil panen jagung di sini dapat mendukung target panen jagung tahun 2025. (Els)



DUKUNG SWASEMBADA PANGAN

BANTUL GELAR GERAKAN TANAM DAN PANEN PADI

Pemerintah Kabupaten Bantul bersama Kementerian Pertanian Republik Indonesia dan Perum Bulog Kanwil Yogyakarta menyambangi Dusun Kiyaran, Sumberagung, Jetis, Bantul, dalam rangka memimpin gerakan tanam padi bersama Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Sumberagung pada, Jumat (7/2/2025).

A cara ini turut dihadiri oleh Tenaga Ahli Menteri Pertanian, Tenaga Ahli Wakil Menteri Pertanian, Perum Bulog Kanwil Yogyakarta, Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Daerah Istimewa Yogyakarta, Bupati Bantul, Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul, jajaran Forkopimda, dan pejabat terkait.

Gerakan tanam padi dilakukan dengan penanaman benih jenis Inpari 42 pada lahan seluas 14 hektare. Benih tersebut merupakan benih padi unggul yang memiliki tekstur nasi pulen dan ramah lingkungan. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Nomor 8 Tahun 2025, Kementerian Pertanian juga mempersilakan apabila setiap daerah, termasuk Kabupaten Bantul memiliki benih varietas lokal yang dapat berumur genjah atau super genjah untuk ditanam dan didaftarkan agar dibeli oleh pemerintah sebagai bentuk dukungan terhadap program swasembada pangan.

Direktur Perbenihan Tanaman Pangan Kementan RI, Gunawan, menyebut Kabupaten Bantul dengan luas baku sawah 13.720 hektare per hari ini masih berusaha mencapai target hasil panen yang disanggupi. Pada bulan Januari hingga Maret, jumlah hasil panen perlu diperhatikan agar tetap bagus, mengingat pada bulan Maret akan memasuki bulan Ramadan, sehingga memungkinkan adanya penurunan aktivitas pertanian.

“Kalau bisa Bantul menggerakkan penggunaan alsintan (alat mesin pertanian) untuk memastikan percepatan tanam,” katanya.

Usai melakukan tanam padi, rombongan juga menyambangi Gapoktan Sumber Rejeki di Dusun Suren, Canden, Jetis, Bantul, untuk melakukan gerakan panen padi. Dalam kunjungannya ini, Kementerian Pertanian menjelaskan bahwa daerah yang sudah panen agar segera melakukan persiapan tanam selanjutnya.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, menyampaikan pada bulan Februari 2025, target hasil panen padi Kabupaten Bantul seluas 2.500 hektare.

“Perkembangannya cukup bagus karena mendapat fasilitas alsintan dan perbaikan irigasi dari Kementerian Pertanian”, tutur Bupati.

Lebih lanjut, Bupati mengatakan, capaian hasil panen padi di Canden sebesar 9,3 ton per hektare. Hal ini luar biasa karena capaian rata-rata produktivitas lahan padi di Indonesia hanya 5,4 ton per hektare. Hasil panen padi tersebut kemudian diserap oleh Perum Bulog.

Dalam rangkaian acara tersebut, Bulog juga melakukan transaksi pembelian secara langsung dengan pihak Gapoktan. Hasil padi yang sudah dipanen sebanyak 10 ton dibeli oleh Perum Bulog dengan harga Rp 6.500 per kilogram gabah kering panen. (Ag)



BENKEL ANDONG PANDAWA LIMA

Paidi, warga Dukuh Sukun, Kalurahan Patalan, Kapanewon Jetis, Bantul, merupakan seorang abdi dalem Keraton Yogyakarta yang menekuni pembuatan dan reparasi andong sejak dirinya masih belia. Memiliki gelar Raden Wedono Roto Pawiro, pria berumur 67 tahun ini meneruskan usaha turun temurun dari orang tuanya. Diberi nama Bengkel Andong Pandawa Lima, karena bengkel ini dikelola Paidi bersama empat saudaranya.

Saat memperbaiki kereta milik keraton, Paidi mengaku harus melakukan ritual khusus. “Dulu saat pertama kali, semua pekerja harus berpuasa selama tujuh hari, selain itu juga melakukan ritual sugengan atau selamatan dengan berbagai ubo rampe,” ungkap Paidi saat ditemui di bengkelnya, Selasa (11/2/2025).

Sebanyak 23 kereta milik Keraton Yogyakarta sudah pernah diperbaiki di bengkel milik Paidi. Kerusakan yang biasanya terjadi pada bagian roda ataupun penggantian kayu-kayunya yang sudah mulai lapuk.

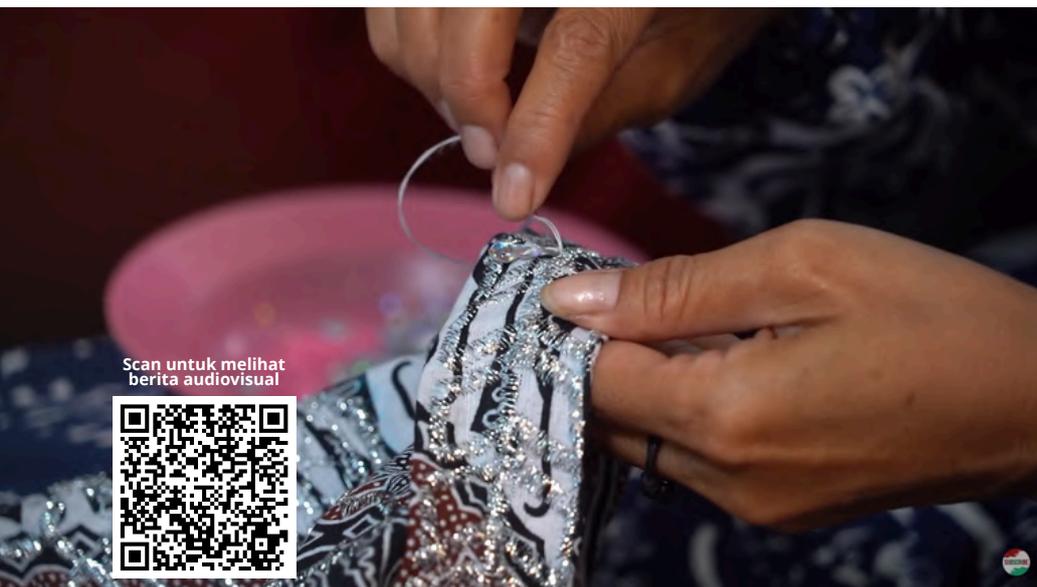
Selain kereta keraton, bengkel andong ini juga membuat berbagai macam kereta yang dipesan dari beberapa daerah antara lain, Malang sebanyak tiga kereta, Sumenep, dan Banyumas, dengan rata-rata pengerjaan tiga bulan, seharga hampir Rp100 juta.

Menurut Jiyono, salah satu adik Paidi yang ikut mengelola Bengkel Andong Pandawa Lima, mereka juga melakukan pembuatan dan reparasi andong wisata, yang sering digunakan di Malioboro. Saat ditanya tentang kemampuannya memperbaiki dan membuat andong, ia menjawab hanya otodidak saja. “Dulu kakak saya pernah kursus dengan orang Belanda, ada buku khusus tentang panduan memperbaiki kereta. Kalau saya sendiri hanya autodidak, mengalir saja,” pungkas Jiyono. (Pg)



KHANA MANTEN, USAHA JARIK BORDIR PAYET PELENGKAP BUSANA PERNIKAHAN TRADISIONAL

Di tengah pesatnya perkembangan usaha busana pengantin, di Kapanewon Jetis, Bantul, berdiri sebuah usaha yang menawarkan sentuhan unik pada pakaian adat pengantin. Khana Manten, sebuah usaha yang berfokus pada pembuatan kain jarik dengan tambahan bordir payet yang biasa digunakan dalam upacara pernikahan.



Scan untuk melihat berita audiovisual



Agar tampak berkilau dan lebih menarik, bordir pada kain jarik menggunakan benang emas dan perak. Markhana mengakui, meskipun proses kerja di Khana Manten terbilang santai, namun tantangan terbesar adalah ketika jumlah pesanan yang masuk dalam skala besar.

“Karena usaha ini masih menggunakan tenaga manusia, bukan mesin, terkadang mereka kesulitan untuk mengejar target waktu,” ujarnya.

Tak hanya jarik bordir payet, Khana Manten juga memasarkan kain prada, kain wiru payet

Markhana, pemilik usaha Khana Manten, saat dikunjungi Tim Jelajah Kriya dan Dekranasda Kabupaten Bantul, berbagi cerita tentang perjalanan usahanya. Didirikan sejak tahun 1999, usaha ini diawali dengan pengalaman Markhana sebagai seorang tukang kredit.

Berburu laba sekaligus membuka lapangan kerja menjadi prinsip Markhana dalam menjalankan usahanya. Ia memberdayakan sekitar tujuh orang karyawan yang merupakan ibu-ibu sekitar tempat tinggalnya. Salah seorang karyawan bahkan ada yang sudah bekerja selama 20 tahun di rumah produksi Khana Manten. “Saya nyaman karena untuk perantara mereka mencari rezeki,” ungkap Markhana.

Produk Khana Manten menggunakan teknik bordir manual yang dikerjakan dengan tangan terampil, sehingga memberikan kesan mewah pada setiap lembar kain jarik yang diproduksi. Proses pembuatan yang memerlukan ketelitian dan waktu ini menjadikan produk dari Khana Manten laris di pasaran.

manten, kain prada besan, kain wiru bordir untuk besan, blangkon jogja-solo, hingga surjan. Semua produk dari Khana Manten biasanya dijual kepada para pedagang di kios-kios Pasar Beringharjo, Jogja. Namun, jika ingin memesan langsung, pembeli dapat mengunjungi rumah produksi di Dusun Gambiran, Blawong 2, Trimulyo, Jetis, Bantul. (Fza)



SERUNYA FUN OFF-ROAD DI JURANG PULOSARI

Di tengah pesona alam Desa Wisata Kreet, Sendangsari, Pajangan, Bantul, terdapat sebuah destinasi yang memadukan keindahan alam dengan tantangan adrenalin, yakni Sirkuit Off-Road Jurang Pulosari. Sirkuit ini memanfaatkan jalur alami di sekitar air terjun Jurang Pulosari, sebuah air terjun yang aliran airnya membentuk tirai tipis nan cantik.

Lintasan Jurang Pulosari dikenal sebagai salah satu jalur off-road paling menantang di Bantul. Medan yang bervariasi, mulai dari tanjakan turunan ekstrem, lumpur tebal, hingga bebatuan licin, menguji keterampilan para peserta dalam mengendalikan kendaraan mereka. Tak jarang, beberapa mobil harus mendapatkan bantuan winch untuk melewati rintangan, menambah keseruan dan adrenalin dalam acara ini.

Lintasan Off-Road Jurang Pulosari kini menjadi saksi dalam ajang Fun Off-Road di Wilayah Korem 072/PMK bersama Wakil Kepala Staf Angkatan Darat (Wakasad), Sabtu (22/2/2025). Turut hadir dalam acara ini, Wakil Bupati Bantul, Aris Suharyanta.

Saat diwawancarai, Aris menyampaikan bahwa sejak dibuka, Sirkuit Off-Road Jurang Pulosari telah menjadi tuan rumah berbagai ajang Off-Road tingkat nasional. Ia menekankan pentingnya pengembangan lintasan ini sebagai bagian dari potensi wisata daerah.

"Sirkuit ini memang harus kita jaga dan kita pelihara supaya nantinya sirkuit ini bisa terus menjadi sirkuit dalam ajang Off-Road Nasional," katanya.

Dengan semakin dikenalnya lintasan ini, diharapkan Jurang Pulosari dapat menjadi salah satu ikon wisata otomotif di Bantul, sekaligus menarik lebih banyak wisatawan dan komunitas pencinta off-road dari berbagai daerah. Selain menawarkan tantangan bagi para pencinta off-road, keberadaan sirkuit ini juga diharapkan dapat meningkatkan perekonomian warga sekitar. Dengan dukungan pemandangan alam yang indah, Sirkuit Off-Road Jurang Pulosari menjadi destinasi wisata yang memadukan olahraga ekstrem dengan keindahan alam, memberikan pengalaman tak terlupakan bagi setiap pengunjungnya.

Sebagai bagian dari acara, Wakasad beserta panitia menyelenggarakan kegiatan bakti sosial dengan membagikan 100 paket sembako kepada warga sekitar Jurang Pulosari. Langkah ini merupakan bentuk kepedulian sosial dari para peserta dan penyelenggara terhadap masyarakat yang tinggal di sekitar lintasan. (Ans)



DORONG PENATAAN INFRASTRUKTUR FIBER OPTIK, DISKOMINFO GELAR KOORDINASI

Dalam upaya menciptakan penyelenggaraan infrastruktur jaringan fiber optik yang lebih tertib dan terkoordinasi, Pemerintah Kabupaten Bantul melalui Dinas Komunikasi dan Informatika menggelar acara koordinasi penyelenggaraan jaringan fiber optik bersama. Acara ini berlangsung di Hotel Grand Rohan, Selasa (18/2/2025) dan dihadiri oleh Pimpinan Perusahaan Penyedia Jasa Internet dan Operator Telekomunikasi, Anggota Asosiasi Telekomunikasi, Panewu se-Kabupaten Bantul, perwakilan Lurah, serta kepala organisasi perangkat daerah pemangku kepentingan. Acara ini bertujuan untuk menghadirkan ruang diskusi bagi para pemangku kepentingan guna membahas solusi terbaik dalam penyelenggaraan infrastruktur jaringan fiber optik di Kabupaten Bantul.

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bantul, Bobot Ariffi' Aidin, dalam sambutannya menyampaikan bahwa seiring perkembangan teknologi, pada realitanya pembangunan infrastruktur jaringan fiber optik di Kabupaten Bantul yang menggunakan ruang milik jalan (Rumija) sebagai jalur utama pemasangan kabel dan tiang fiber optik semakin masif. Sebagai contoh pembangunan jaringan fiber optik pada ruas jalan di Kabupaten Bantul yang semakin hari semakin bertambah. Dampak dari masifnya pembangunan jaringan fiber optik tersebut berdampak pada lingkungan sekitarnya dan menimbulkan berbagai permasalahan.

“Permasalahan ini muncul karena Pemerintah Kabupaten Bantul belum memiliki regulasi dan pengaturan pada prosedur pembangunan tiang penyangga fiber optik,” terang Bobot.

Untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut, Pemerintah Kabupaten Bantul perlu mengeluarkan regulasi khusus untuk mengatur penataan dan pengelolaan infrastruktur jaringan fiber optik bersama di wilayahnya. Disatu sisi, Pemerintah Kabupaten Bantul harus memastikan pemenuhan kebutuhan akan informasi dan komunikasi bagi seluruh warga, sedangkan di sisi lain harus mengendalikan pertumbuhan pembangunan tiang dan penggelasan kabel fiber optik agar tidak mengurangi ruang terbuka, menjamin keselamatan, perlindungan hukum, serta estetika kota.

Plt. Asisten Administrasi Umum Setda Kabupaten Bantul, Yulius Suharta, yang secara langsung membuka acara koordinasi ini menyampaikan bahwa dalam penyelenggaraan pemerintah daerah dengan berbagai program unggulan, dibutuhkan sinergitas tidak hanya di internal pemerintah, tetapi bagaimana program-program yang ada juga mendapatkan dukungan dan partisipasi dari masyarakat, pemangku kepentingan, dan pelaku usaha.

“Seperti yang kita ketahui bersama atas terbitnya Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 yang arahnya bagaimana kita mampu untuk melaksanakan program dan kegiatan secara efisien dan efektif,” ujar Yulius.

Terakhir, Yulius berharap dengan adanya koordinasi yang lebih baik, diharapkan pembangunan infrastruktur telekomunikasi di Kabupaten Bantul dapat berjalan lebih efisien, tertib, dan memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat. Pemerintah Kabupaten Bantul berkomitmen untuk terus mengawal implementasi hasil diskusi ini demi menciptakan sistem telekomunikasi yang lebih baik dan berdaya saing tinggi. (Ans)



59 PLETON UNJUK KETERAMPILAN BARIS BERBARIS DALAM GEBYAR MUDA IX PPI KABUPATEN BANTUL

Ratusan pelajar tingkat SMP dan SMA unjuk kekompatan dan keterampilan gerakan baris berbaris dengan rapi dan teratur dalam Lomba Baris Berbasis tingkat SMP dan SMA sederajat se-Kabupaten Bantul dalam rangka Gebyar Muda IX tahun 2025 yang digelar pada Sabtu (15/2/2025) di Kompleks Pasar Seni Gabusan.

Lomba yang diinisiasi oleh Purna Paskibraka Indonesia (PPI) Kabupaten Bantul ini menjadi bagian dari upaya membentuk karakter generasi muda di Bumi Projo Tamansari yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, namun juga memiliki kedisiplinan, tangguh, dan berintegritas. Sekretaris Daerah Kabupaten Bantul, Agus Budiraharja, mewakili Bupati Bantul menyambut antusias gelaran ini. Ia berharap kegiatan ini bukan semata sebagai ajang perlombaan, namun juga wadah bagi para pelajar untuk memperkuat karakter, menumbuhkan semangat kebangsaan, dan membangun kebersamaan.

"Saya menyampaikan apresiasi dan selamat kepada PPI Kabupaten Bantul yang telah menyelenggarakan kegiatan ini sebagai salah satu upaya untuk menanamkan nilai-nilai kedisiplinan, kepemimpinan, dan cinta tanah air kepada generasi muda," ungkapnya.

Agus juga menekankan untuk selalu menjunjung tinggi sportivitas dalam setiap perlombaan. "Kemenangan itu penting, tetapi yang lebih penting adalah proses pembelajaran dan kebersamaan yang kalian dapatkan.

Jadikan pengalaman dalam perlombaan ini sebagai inspirasi. Apapun hasilnya, jadikan lomba ini sebagai motivasi untuk terus belajar, berkembang, dan meraih prestasi yang lebih tinggi," imbuhnya.

Sebanyak 59 pleton yang terdiri dari 16 tim SMA Putra dan 21 tim SMA Putri serta 7 tim SMP Putra dan 15 tim SMP Putri, dengan penuh semangat menampilkan hasil latihan mereka selama berminggu-minggu.

Salah seorang peserta lomba, Kirana dari SMPN 3 Kasihan mengaku, dirinya dan tim berlatih tiga kali seminggu selama satu bulan untuk mempersiapkan diri mengikuti lomba ini. Siswa yang dipilih juga telah melalui serangkaian proses seleksi ketat dari pembimbing disekolah.

"Iya ada seleksinya. Dipilih mana yang memenuhi syarat, yang punya pengalaman lebih itu bisa ikut," kata Kirana. Begitu juga dengan Nurin, siswi sekaligus santri dari Pondok Pesantren Ali Maksum. Ia mengaku tak kesulitan membagi waktu antara latihan baris-berbaris dengan kegiatan di pondok. Tak tanggung-tanggung, untuk memberikan penampilan terbaik, Nurin dan timnya berlatih setiap hari selama satu bulan, bahkan di hari libur.

"Persiapannya kurang lebih satu bulan, latihannya setiap hari. Libur tetap latihan, berbagi waktu dengan kegiatan mengaji, bagi yang sudah selesai bisa langsung latihan, kalau yang belum nanti menyusul," bebernyanya. (Fza)

